

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai macam suku, budaya, agama dan adat isitidat. Seiring berjalannya waktu, wilayah di Indonesia di bagi oleh batasan antar kabupaten dan kota. Menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah bahwa otonomi daerah di bagi atas daerah provinsi, daerah provinsi dibagi atas daerah kabupaten, dan daerah kabupaten di bagi atas daerah kota. Otonomi daerah ini berperan penting dimana pemerintah bertanggungjawab atas mengelola, merencanakan, melaporkan, mengatur sumber daya di wilayah pemerintahanya yang secara langsung digunakan untuk meningkatkan sarana dan infrastruktur bagi masing-masing daerah.

Setiap tahun wajib bagi pemerintah daerah di seluruh Indonesia untuk menyampaikan pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Amelia, 2022). Anggaran pendapatan belanja dan daerah memegang peranan penting bahwa, pemerintahan daerah tersebut dapat memanfaatkan, menggunakan, dan merealisasikan ke laporan keuangan daerah . Pemerintahan kabupaten dipimpin oleh kepala daerah yang disebut dengan Bupati. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia N0. 107 Tahun 2023, dalam menjalankan program, masing-masing dinas harus mengajukan proposal kegiatan yang akan dievaluasi dan ditandatangani oleh bupati.

Kemampuan untuk menyetujui dana ini juga berpengaruh bagaimana anggaran yang dimiliki daerah tersebut dan kesanggupannya dalam menjalankan pemerintah daerah yang mandiri. Hal ini sangat berpengaruh pada komponen-komponen yang terdapat pada laporan realisasi anggaran berjalan dengan baik atau tidak. Kepala daerah memiliki latar belakang pengalaman dan pendidikan yang mungkin berpengaruh terhadap bagaimana cara mengatur dana yang dimiliki daerah agar tidak surplus ataupun defisit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui pelaksanaan pendidikan dan gender kepala daerah berpengaruh terhadap anggaran di beberapa wilayah kabupaten atau kota di Indonesia, sehingga pada saat terjadinya pelaporan keuangan terjadi surplus atau defisit. Akhirnya dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengambil permasalahan dalam Tugas Akhir yang mengambil judul :

“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PENDIDIKAN TERAKHIR KEPALA DAERAH TERHADAP KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2022”

1.2 Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

1. Bagaimana kinerja pelaksanaan Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten di suatu wilayah Indonesia yang dipimpin oleh kepala daerah perempuan pada tahun 2022?
2. Bagaimana kinerja pelaksanaan Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten di suatu wilayah Indonesia yang dipimpin oleh kepala daerah pria pada tahun 2022?
3. Apakah latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh Bupati sangat mempengaruhi terjadinya surplus atau defisit pada Laporan Realisasi Anggaran di kabupaten tahun 2022?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui apakah Realisasi Anggaran pada tahun 2022 Kabupaten di wilayah Indonesia yang dipimpin oleh seorang bupati wanita dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk mengetahui apakah Realisasi Anggaran pada tahun 2022 Kabupaten di wilayah Indonesia yang dipimpin oleh seorang kepala daerah pria dapat berjalan dengan baik.

3. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan seorang bupati, akan mempengaruhi kebijakannya dalam surplus atau defisit yang terjadi pada laporan Realisasi Anggaran tahun 2022.

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelaporan realisasi anggaran yang baik dan benar.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan bahwa kebijakan yang diterapkan pada suatu wilayah kabupaten di Indonesia sudah berjalan dengan baik atau tidak.
 - c. Melihat kenyataan di lapangan bahwa anggaran yang tertuang pada laporan tersebut akan dipengaruhi oleh gender atau pendidikan suatu kepala daerah.
 - d. Menerapkan pengetahuan dan materi yang telah didapat saat mengikuti kegiatan di bangku perkuliahan.
2. Bagi Kabupaten atau kota yang bersangkutan

Sebagai bahan evaluasi pengaruh kesetaraan gender dan pendidikan terhadap pelaksanaan pelaporan realisasi anggaran untuk tahun-tahun berikutnya, pada saat pelaporan anggaran tersebut.
3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, yang mengambil judul atau topik yang unsur didalamnya berkaitan dengan penelitian ini.